

THE COGNITIVE SEMANTIC STUDY OF THE MEANING OF KANYOUKU THAT CONTAINS THE ELEMENT 手 (TE) 'HAND' IN THE JAPANESE LANGUAGE

Alwirienaldy¹, Arza Aibonotika², Yenny Aristia Nst.³

Email: alwirienaldy3574@student.unri.ac.id, arza.aibonotika@lecturer.unri.ac.id,
yenny.aristia@lecturer.unri.ac.id
Phone Number: 082286639264

*Japanese Language Education Major
Language and Arts Departement
Teachers Training and Education Faculty
Riau University*

Abstract: *This research focuses on the cognitive semantic study of the meaning of kanyouku in the Japanese language that contains the element 手 (te), which means 'hand'. Kanyouku refers to compound words in Japanese where two or more kanji characters are combined to create a new meaning. The specific focus of this study is on kanyouku that includes the kanji character 手 (te), which is associated with the concept of 'hand' in Japanese culture. The objective of this study is to explore the cognitive processes involved in understanding the meaning of kanyouku that contains the element 手 (te). Through a comprehensive analysis of the semantic and cognitive aspects, this research aims to uncover the underlying conceptual structures and associations related to the use of 手 (te) in kanyouku. Overall, this research aims to enhance our understanding of the cognitive and semantic aspects of kanyouku that contain the element 手 (te) in the Japanese language. By investigating the underlying conceptual structures and cognitive processes, this study will provide valuable insights into the rich and nuanced meaning of 手 (te) and its implications in Japanese language and culture.*

Key words: *Idiom, Kanyouku, Cognitive Semantic, Te 'hand', Cognitive.*

MAKNA KANYOUKU YANG MENGANDUNG UNSUR 手(TE) 'TANGAN' DALAM BAHASA JEPANG: KAJIAN SEMANTIK KOGNITIF

Alwirienaldy¹, Arza Aibonotika², Yenny Aristia Nst.³

Email: alwirienaldy3574@student.unri.ac.id, arza.aibonotika@lecturer.unri.ac.id,
yenny.aristia@lecturer.unri.ac.id
Nomor Telepon: 082286639264

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini berfokus pada studi semantik kognitif tentang makna kanyouku dalam bahasa Jepang yang mengandung unsur 手 (*te*), yang berarti 'tangan'. Kanyouku mengacu pada kata majemuk dalam bahasa Jepang di mana dua atau lebih karakter kanji digabungkan untuk menciptakan makna baru. Fokus khusus dari penelitian ini adalah pada kanyouku yang mencakup karakter kanji 手 (*te*), yang terkait dengan konsep 'tangan' dalam budaya Jepang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti proses kognitif yang terlibat dalam memahami makna kanyouku yang mengandung unsur 手 (*te*). Melalui analisis komprehensif terhadap aspek semantik dan kognitif, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap struktur konseptual yang mendasari dan asosiasi yang terkait dengan penggunaan 手 (*te*) dalam kanyouku. Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kita tentang aspek kognitif dan semantik dari kanyouku yang mengandung unsur 手 (*te*) dalam bahasa Jepang. Dengan menyelidiki struktur konseptual yang mendasari dan proses kognitif, studi ini akan memberikan wawasan berharga tentang makna 手 (*te*) yang kaya dan rumit serta implikasinya dalam bahasa dan budaya Jepang.

Kata kunci: *Idiom, Kanyouku, Semantik Kognitif, Te 'tangan', Kognitif.*

PENDAHULUAN

Bahasa ialah alat yang dipakai manusia untuk membentuk pikiran dan perasaannya, keinginan dan perbuatan-perbuatan; alat yang dipakai manusia untuk mempengaruhi dan dipengaruhi, dan bahasa adalah dasar pertama-tama dan paling berurat-akar dari masyarakat manusia (Samsuri, 1987:4). Pada dasarnya, fungsi bahasa adalah komunikasi atau biasa disebut dengan fungsi bicara. Menurut Roman Jakobson dalam Sudaryanto (1990:12) fungsi bahasa secara khusus dibagi menjadi enam, yaitu fungsi referensial (acuan pesan), fungsi emotif (ungkapan keadaan penutur atau penulis), fungsi konatif (keinginan penutur yang langsung dilakukan atau dipikirkan pendengar atau pembaca), fungsi metalingual (penerang sandi atau kode yang digunakan), fungsi fatis, dan fungsi puitis (penyandian pesan).

Dalam memahami bahasa erat kaitannya dengan memahami suatu makna. Ferdinand de Saussure (dalam Chaer, 2007:115) menyatakan bahwa setiap satuan bahasa tertentu memiliki makna. Oleh sebab itu, mempelajari bahasa sama artinya dengan mempelajari makna dan juga mempelajari cara menggabungkan setiap satuan bahasa yang memiliki makna menjadi suatu ungkapan bahasa yang baik dan benar. Idiom merupakan salah satu bentuk bahasa yang bisa digunakan untuk mengungkapkan suatu makna yang sering kali digunakan dalam berkomunikasi, baik disadari maupun tidak disadari.

Idiom adalah serangkaian kata atau frasa yang maknanya tidak berhubungan dengan makna pembentuknya. Dalam bahasa Jepang idiom disebut dengan *kanyouku*. Idiom terbentuk dari kebiasaan, pengalaman, dan lain-lain, dalam bahasa Jepang salah satunya, menggunakan anggota tubuh seperti kaki, kepala, mulut, mata dan lain sebagainya dalam pembentukan idiom. Dalam penelitian ini lebih berfokus pada idiom yang menggunakan unsur *te* 'tangan' sebagai unsur pembentuknya.

Berdasarkan pemaparan diatas penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang "Makna *Kanyouku* yang Mengandung Unsur 手 (*Te*) 'Tangan' dalam Bahasa Jepang: Kajian Semantik Kognitif".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini metode deskriptif kualitatif mengarah pada semantik untuk makna dari (*te*) 'tangan' dalam bahasa Jepang. Kegiatan dari penelitian ini meliputi pengumpulan data, analisis data, interpretasi data, dan pada akhirnya dirumuskan suatu kesimpulan yang mengacu pada analisis data tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu website *Chibimusu Doriru Shougakusei*, akan tetapi sumber data lain juga digunakan untuk memastikan data yang digunakan merupakan data valid seperti kamus *Kotowaza Kanyouku no Hyakka jiten* Online, *Goo ne* Online, *Language Realm* Online.

Data yang digunakan adalah kumpulan idiom yang menggunakan anggota tubuh khususnya idiom yang menggunakan 'te' tangan. Sebagian besar data idiom diperoleh dari website *Chibimusu Doriru Shougakusei*, akan tetapi juga tetap digunakan kamus untuk membandingkan dan memastikan data yang ditemukan merupakan data valid dan merupakan data yang layak digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan website *Chibimusu Doriru Shougakusei* idiom yang menggunakan 'te' (tangan) sebagai unsur pemebentuknya terbagi berdasarkan beberapa bentuk kata yang menggunakan beberapa partikel sebagai unsur salah satu unsur pembentuk idiom tersebut secara keseluruhan. Dalam penelitian ini beberapa partikel yang ditemukan adalah partikel *ga*, partikel *ni*, partikel *no* dan partikel *o*. Berdasarkan website *Chibimusu Doriru Shougakusei* frasa yang ditulis dalam website tersebut merupakan idiom. Menurut teori Momiyama (2002: 121) yang membagi jenis frasa menjadi tiga dalam bahasa Jepang yaitu: *futsuu no ku*, *rengo*, dan *kanyouku*. Berikut adalah idiom yang 'te' tangan yang dibagi berdasarkan partikel pemebentuknya.

1. Partikel *ga*

Tabel 4.2.1.1 Idiom tangan yang menggunakan *ga*.

No	Idiom	Makna leksikal	Makna idiomatikal
1.	<i>Te ga aku</i>	Tangan kosong	Punya waktu luang
2.	<i>Te ga kakaru</i>	Tangannya bergantung	Membutuhkan bantuan orang lain
3.	<i>Te ga komu</i>	Tangannya ramai	Sesuatu yang rumit
4.	<i>Te ga tsukerarenai</i>	Tangannya tidak melekat	Tidak bisa diatur
5.	<i>Te ga de nai</i>	Tangannya tidak keluar	Tidak mampu melakukan sesuatu
6.	<i>Te ga hayai</i>	Tangannya cepat	Cepat dalam segala hal
7.	<i>Te ga todoku</i>	Tangannya sampai	Mampu mengerjakan sendirian

Partikel *ga* berfungsi sebagai partikel yang mengidentifikasi atau mendefinisikan subjek. Berdasarkan tabel diatas idiom *te* tangan yang menggunakan partikel *ga* sebagai salah satu unsur pembentuknya seluruh maknanya menjurus ke suatu aktivitas pekerjaan.

2. Partikel *ni*

Tabel 4.2.1.2 Idiom tangan yang menggunakan *ni*.

No.	Idiom	Makna leksikal	Makna idiomatikal
1.	<i>Te ni ase nigiru</i>	Tangan berkeringat	Menjadi gugup
2.	<i>Te ni amaru</i>	Berlebih ditangan	Mengalami kesulitan
3.	<i>Te ni tsukanai</i>	Tidak menempel ditangan	Tidak bisa fokus
4.	<i>Te ni toru you ni</i>	Seolah diambil ditangan	Dengan sempurna

Partikel *ni* berfungsi sebagai partikel yang menunjukkan benda atau orang. Berdasarkan tabel diatas idiom *te* tangan yang menggunakan partikel *ni* pada website *Chibimusu Doriru Shougakusei* terdapat 4 idiom. Idiom *te* tangan yang menggunakan partikel *ni* memiliki hubungan dengan aktivitas kehidupan sehari-hari.

3. Partikel *no*

Tabel 4.2.1.3 Idiom tangan yang menggunakan *no*.

No.	Idiom	Makna leksikal	Makna idiomatikal
1.	<i>Te no uchi o miseru</i>	Memperlihatkan di dalam tangan	Mengungkapkan isi hati

Partikel *no* berfungsi untuk menjelaskan tentang topik mengenai sesuatu (benda atau orang) yang ditunjukkan dengan kata benda. Berdasarkan website *Chibimusu Doriru Shougakusei* terdapat 1 idiom *te* tangan yang menggunakan partikel *no*.

4. Partikel *o*

No.	Idiom	Makna leksikal	Makna idiomatikal
1.	<i>Te o kudasu</i>	Menurunkan tangan	Melakukan secara langsung
2.	<i>Te o someru</i>	Mewarnai tangan	Memulai hal yang baru
3.	<i>Te o ageru</i>	Mengangkat tangan	Menyerah
4.	<i>Te o ireru</i>	Memasukkan tangan	Me-revisi
5.	<i>Te o utsu</i>	Memukul tangan	Bersepakat dalam negosiasi
6.	<i>Te o hiku</i>	Menarik tangan	Mencuci tangan
7.	<i>Te o hirogeru</i>	Memperluas tangan	Memperluas
8.	<i>Te o yaku</i>	Membakar tangan	Tidak dapat ditangani

Partikel *o* ditulis を (*wo*) digunakan untuk kata bantu untuk kata kerja. Idiom *te* yang menggunakan partikel kata kerja *o* dalam pembentukannya merupakan yang paling mudah dipahami. Terdapat beberapa idiom yang hampir sama dengan ungkapan yang ada dalam bahasa Indonesia yaitu: (1) *Te o kudasu* yang secara leksikal berarti turun tangan. Turun tangan merupakan sebuah ungkapan dalam bahasa Indonesia yang bermakna ikut serta secara langsung dalam menyelesaikan masalah. (2) *Te o ageru* sama dengan ungkapan yang ada dalam bahasa Indonesia yaitu kecenderungan orang Indonesia ketika menyerah disimbolkan dengan mengangkat tangan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan dari analisis makna yang sudah dilakukan di atas, pada penelitian ini didapatkan beberapa kesimpulan tentang makna idiom yang muncul dengan '*te*' tangan sebagai unsur pembentuknya. Makna leksikal pada idiom merupakan makna yang diartikan sesuai dengan makna asli idiom tersebut berdasarkan kamus yang telah digunakan. Sedangkan makna dari idiom yang menggunakan '*te*' tangan merupakan makna khusus yang muncul dari setiap kata pembentuk kata tersebut, dan berbeda dari makna leksikalnya. Terdapat beberapa perubahan makna yang ditemukan yang sesuai dengan teori yang didapati dalam buku yang ditulis oleh Sutedi, seperti teori persepsi yang menggunakan aspek pengenalan pola antara lain menggunakan teori pencocokan

(*template-matching theory*) dan teori prototipe (*prototype theory*).

Berdasarkan analisis, dapat disimpulkan bahwa setiap idiom yang menggunakan ‘te’ tangan sebagai unsur pembentuknya dalam website *Chibimusu Doriru Shougakusei* mempunyai ciri khas makna yaitu secara keseluruhan menunjukkan idiom ‘te’ tangan berhubungan dengan segala aktivitas manusia. Oleh karena itu idiom ‘te’ tangan selalu berkaitan dengan aktivitas kerja, dan kemampuan seseorang dalam melakukan suatu aktivitas. Salah satu contoh yaitu idiom ‘te ga aku’ bisa digunakan dalam konteks saat sedang bekerja di mana idiom ini mengandung makna memiliki waktu luang setelah menyelesaikan pekerjaan. Pada idiom ‘te ga aku’ menggunakan partikel ‘ga’ sebagai salah satu pembentukannya. Partikel *ga* berfungsi sebagai partikel yang mengidentifikasi atau mendefinisikan subjek. Satu contoh lagi yaitu pada idiom ‘te ni ase nigiru’ secara leksikal ‘te ni ase nigiru’ bisa diartikan ‘tangan yang berkeringat’ namun makna idiomatikal pada idiom ini adalah ‘menjadi gugup’. Berkeringat dekat hubungannya dengan gugup, karena saat merasa gugup secara berlebihan pada saat yang sama tubuh juga akan mengeluarkan keringat. Pada idiom ini menggunakan partikel ‘ni’ sebagai salah satu unsur pembentuknya. Partikel *ni* berfungsi sebagai partikel yang menunjukkan benda atau orang.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini terdapat rekomendasi yang dipandang berguna untuk penelitian selanjutnya yaitu, penelitian tentang makna idiom dari persepsi metafora dalam bahasa Jepang.

DAFTAR PUSTAKA

- Roman Jakobson dalam Sudaryanto. 1990. *Menguak Fungsi Hakiki Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sutedi, Dedi. 2016. *Mengenal Linguistik Kognitif*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Sutedi, Dedi. 2011. *Dasar Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Sutedi, Dedi. 2011. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Newmeyer, F.J. 1997. *Generative Linguistics: An Historical Perspective*. Google Books. P-170.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lakoff, George. 1987. *Women, Fire and Dangerous Things: What Categories Reveal about the Mind*. Chicago: The University of Chicago.
- Kridalaksana, H. 1984. *Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa*. Bandung: Ganaco.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Matsuura, Kenji. 2005. *Kamus Jepang-Indonesia*. Daerah Istimewa Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama.